

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang sangat penting karena dari pendidikan dapat tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan harus dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan karena pendidik harus dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang terjadi secara berkaitan dan sejalan satu dengan yang lainnya karena pendidikan mempunyai tujuan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Tujuan pendidikan sebenarnya sudah terurai di dalam pengertian pendidikan sebagai usaha sadar, yang berarti bahwa usaha tersebut mengalami permulaan dan mengalami pula akhirnya. Dalam undang-undang No.20 Sisdiknas Tahun 2003 (UU SPN, 2023), disebutkan bahwa pada pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap pengembangan peserta didik ada usaha yang terhenti karena mengalami kegagalan sebelum mencapai tujuan, namun usaha baru berakhir kalau tujuan akhir telah tercapai.

Dalam proses belajar mengajar, siswa ideal adalah siswa yang fokus terhadap proses belajar mengajar, aktif dalam proses belajar, kreatif, disiplin, patuh terhadap aturan sekolah, dan mempunyai akhlak yang baik. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria, maka siswa tersebut sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang ideal. Sehingga siswa mempunyai prestasi dalam belajar. Guru harus mengetahui sejauhmana kemampuan berpikir siswa dalam menangkap materi yang disampaikan, karena kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran sangat

diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu materi yang disampaikan kepada siswa maka dari itu didalam pembelajaran keberagamaan mahluk hidup di lingkunganku penting menggunakan model pembelajaran agar pelajaran dapat lebih aktif didalam kelas.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Dalam mata pelajaran keberagamaan mahluk hidup di lingkunganku (IPA) yang merupakan salah satu bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai alat pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang mampu berpikir kritis, logis, dan berinisiatif dalam menghadapi kemajuan.

Berdasarkan iformasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe dalam mata pembelajaran keberagamaan mahluk hidup di lingkunganku kelas IV kurang menarik terdapat kurang aktifnya siswa dalam belajar, guru yang mengajar kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan jenuh dengan materi yang telah diajarkan oleh guru serta kesulitan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

Akibat dari permasalahan di atas, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasaan maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, terbukti dan informasi yang diberikan guru kelas yang mengajar. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 043934
Simpang Singa Kabanjahe**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	70	25	15(60%)	10(40%)	65

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas ,adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru menggunakan model ceramah pada mata pelajaran IPA.
3. Siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA.
5. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,maka peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasan keberagaman makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 043943 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas,maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasan keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasan keberagaman makhluk hidup dilingkungan di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 ?
3. Apakah hasil belajar meningkat setelah menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasan keberagaman makhluk hidup dilingkunganku di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasaan keberagaman makhluk hidup dilingkunganku di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok pokok bahasaan keberagaman makhluk hidup dilingkungan di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui hasil belajar meningkat setelah menggunakan model *koopratif tipe jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 2 pokok bahasaan keberagaman makhluk hidup dilingkunganku di kelas IV SD Negeri 043934 Simpang Singa Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak manfaat yang diharapkan dari penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Agar memberi pengaruh kepada guru guru untuk menerapkan model yang cocok sesuai dengan materi yang akan diajarkan
2. Bagi Guru
Memperoleh wawasan dalam memelih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu *koopratif tipe jigsaw* sehingga menjadi masukan bagi guru dalam menyusun model pembelajaran yang lebih menarik

3. Bagi Siswa

Diharapkan meningkat hasil belajar siswa pada belajaran terutama mata pelajaran IPA dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menjadi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang ada di sekolah Dasar (SD)

